

**RESEPSI SASTRA SISWA KELAS V SD NEGERI 31
PALEMBANG TERHADAP "LEGENDA ARIO DILAH
MENERTIBKAN PALEMBANG"**

Skripsi Oleh

KIKI KRITANIA

Nomor Induk Mahasiswa 06053112012

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PANDARAJAYA**

2009

S
2009.107
eri
n
c-dg1464
2009

**RESEPSI SASTRA SISWA KELAS V SD
PALEMBANG TERHADAP "LEGENDA ARIO DILAH
MENERTIBKAN PALEMBANG"**



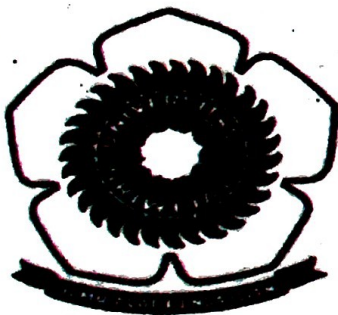
Skripsi Oleh

KIKI ERTANIA

Nomor Induk Mahasiswa 06053112012

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2009**

**RESEPSI SASTRA SISWA KELAS V SD NEGERI 31
PALEMBANG TERHADAP "LEGENDA ARIO DILAH
MENERTIBKAN PALEMBANG"**

Skripsi Oleh

KIKI ERITANIA

Nomor Induk Mahasiswa 06053112012

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Disetujui

Pembimbing I,

Drs. Sarip Suwandi, M.Hum.

NIP 131593785

Pembimbing II,

Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd.

NIP 132106201

Disahkan

a.n. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.

NIP 131842994

Telah diuji dan lulus pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 22 Oktober 2009

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Surip Suwandi, M.Hum.

2. Sekretaris : Dra. R.H.M. Ali Masri, M.Pd.

3. Anggota : Dra. H. Suhardi Mukmin, M.Hum.

4. Anggota : Dra. Hj. Sri Rarasati Mulyani, M.M.

5. Anggota : Dra. Hj. Sri Indrawati, M.Pd.

Inderalaya, 22 Oktober 2009

Diketahui Oleh,

Program Studi Pendidikan Bahasa dan

Sastra Indonesia dan Daerah

Ketua,

Dra. Surip Suwandi, M.Hum.

NIP 131593785

Kupersembahkan Untuk

1. Allah SWT yang selalu melimpahkan karunia-Nya bagiku
2. Kedua orangtuaku, Ibu dan Ayah dengan doa yang tiada batas, tetes-tetes kasih sayang yang menyefukkan, pengorbanan yang tiada hentinya
3. Adikku Arie Dwi Nugraha yang memberikan riang dalam kesunyian
4. Faizal Bepa yang menjadi binar dalam gelap, yang mengiringi tiap langkah, yang membuat gaduh ruang dhati
5. Yang "katanya" sahabat, yang "pernah" menjadi sahabat (Mtu, Tien, Adhot, Gita, Tyee, dan Wtwid)
6. Sahabat-sahabatku Vivi, Dian, Cek Linda, Arera, Lulu, T, Cucut, dan Pipit dengan kebersamaan, motivasi, serta bantuan yang telah diberikan
7. Partner-partner terbaikku: Lindari, A' Eza, Evalia, dan Rama Jewita
8. Keluarga besar "ATLANTIS" tempatku berbagi ilmu dan segudang pengalaman
9. Teman-teman seperjuanganku (angkatan 2005)

Motto:

"Ketika memejamkan "mata", maka gelaplah yang terlihat, maka tiada arah yang dapat memuntiri, bukalah selalu "mata", maka teranglah yang terpancar, maka akan tau arah yang dituju"

(Kiki Eritania)

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan karunia dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul Resepsi Sastra Siswa Kelas V SD Negeri 31 Palembang terhadap "Legenda Ario Dillah Menertibkan Palembang" ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Surip Suwandi, M.Hum. sebagai pembimbing I dan Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd. sebagai pembimbing II yang telah sabar membimbing dan meluangkan waktu selama penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D. (Dekan FKIP Unsri), Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd. (Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni), dan Drs. Surip Suwandi, M.Hum. (Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), yang telah memberi kemudahan dalam pengurusan administrasi skripsi ini.

Serta ucapan terima kasih kepada Bapak dan Ibu dosen serta semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Inderalaya, Oktober 2009

Penulis,

DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii

BAB 1 PENDAHULUAN

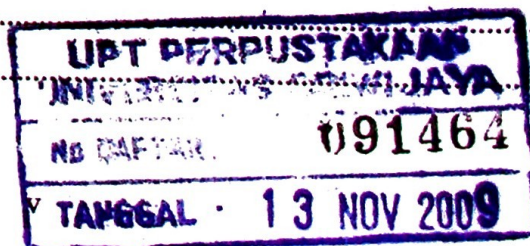
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah.....	5
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Karya Sastra dan Cerita Rakyat.....	7
2.2 Resepsi Sastra.....	8
2.3 Pembaca.....	10
2.4 Resepsi atau Tanggapan Pembaca terhadap cerita Rakyat.....	11
2.4.1 Tema.....	13
2.4.2 Amanat.....	13
2.4.3 Latar.....	14
2.4.4 Tokoh dan Penokohan.....	14
2.5 Pembelajaran Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar.....	14

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....	17
3.2 Populasi dan Sampel.....	17
3.2.1 Populasi.....	17
3.2.2 Sampel.....	17
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.4 Teknik Analisis Data.....	20



DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii

BAB 1 PENDAHULUAN

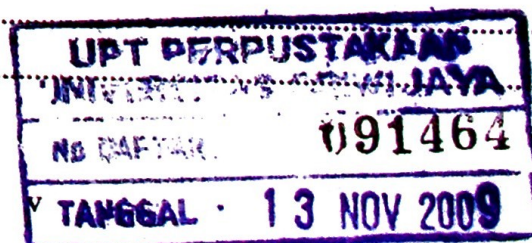
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Masalah.....	5
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Karya Sastra dan Cerita Rakyat.....	7
2.2 Resepsi Sastra.....	8
2.3 Pembaca.....	10
2.4 Resepsi atau Tanggapan Pembaca terhadap cerita Rakyat.....	11
2.4.1 Tema.....	13
2.4.2 Amanat.....	13
2.4.3 Latar.....	14
2.4.4 Tokoh dan Penokohan.....	14
2.5 Pembelajaran Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar.....	14

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....	17
3.2 Populasi dan Sampel.....	17
3.2.1 Populasi.....	17
3.2.2 Sampel.....	17
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.4 Teknik Analisis Data.....	20



BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	22
4.1.1 Resepsi Siswa terhadap Tema.....	22
4.1.2 Resepsi Siswa terhadap Latar.....	27
4.1.3 Resepsi Siswa terhadap Penokohan.....	30
4.1.4 Resepsi Siswa terhadap Amanat.....	41
4.2 Persentase Tanggapan Pembaca.....	42
4.3 Pembahasan.....	48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan.....	54
5.2 Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA.....	57
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	59
----------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

1. Instrumen Angket Peneltian.....
2. Cerita Rakyat "Legenda Ario Dillah Menertibkan Palembang".....
3. Daftar Siswa Kelas V A SD Negeri 31 Palembang.....
4. SK Dekan FKIP Unsri.....
5. Usul Judul Skripsi.....
6. Surat Izin Penelitian dari dekan Fkip Unsri.....
7. Surat izin penelitian dari Kepala kantor wilayah Departemen Pendidikan Nasional.....
8. Surat keterangan dari Kepala SD Negeri 31 Palembang.....
9. Kartu Bimbingan Skripsi.....

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan resepsi sastra siswa kelas V SD Negeri 31 Palembang, sehingga diperoleh gambaran tentang resepsi sastra khususnya dilihat dari horison luas horison luas dan horison sempit terhadap unsur pembangun karya sastra (tema, alur, latar, penokohan, serta amanat). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang resepsi atau tanggapan pembaca terhadap "Legenda Ario Dilah menertibkan Palembang". Sementara itu, secara praktis penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca atau peminat sastra. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes esai. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan tanggapan dari masing-masing pembaca menurut horison mereka, tetapi ada pula beberapa yang sama. Resepsi siswa terhadap tema, latar, tokoh dan penokohan, serta amanat masih menafsirkan apa yang terpancar dari teks saja. Siswa memiliki horison harapan yang sempit terhadap "Legenda Ario Dillah Menertibkan Palembang". Persentase tanggapan siswa secara keseluruhan meliputi persentase tertinggi horison luas yaitu 38 % dan persentase terendah horison luas yaitu 15 % sedangkan untuk persentase tertinggi horison sempit yaitu 85 % dan persentase terendah horison sempit yaitu 62 %. Siswa masih melihat apa yang terpancar dari teks sastra yang dibaca, dan menafsirkannya secara sederhana sehingga karya sastra itu tidak dapat dipahami secara utuh.

Kata-kata kunci: resepsi sastra, "Legenda Ario Dilah Menertibkan Palembang", horison harapan

Skripsi Mahasiswa S1 FKIP Universitas Sriwijaya

Nama : Kiki Eritania
NIM : 06053112012
Pembimbing 1 : Drs. Surip Suwandi, M.Hum.
Pembimbing 2 : Drs. R.H.M. Ali Masri, M.Pd.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra berkemampuan menjadikan para penikmatnya lebih mengenal manusia dengan kemanusiaannya karena apa yang disampaikan dalam karya sastra adalah tentang manusia dan segala perilakunya (Suhariato, 1982:28).

Dengan membaca karya sastra, seseorang dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman mendalam tentang manusia, dunia, dan kehidupannya. Karya sastra juga merupakan realitas dari kehidupan sehari-hari yang dituangkan pengarang dalam bentuk hasil suatu karya (Sumardjo, 1994:8).

Membaca sebuah karya sastra terutama fiksi, berarti menikmati cerita, menghibur diri untuk memperoleh kepuasan batin. Betapa pun saratnya pengalaman dan permasalahan hidup yang ditawarkan, sebuah karya fiksi harus tetap merupakan bangunan struktur yang koheren, dan tetap mempunyai tujuan estetis (Wellek dan Waren dalam Nurgiyantoro, 1995:3).

Karya sastra dipandang sebagai karya seni yang berhasil apabila bermanfaat bagi publik, seperti menyenangkan, memberi kenikmatan, atau mendidik. Hal ini sesuai dengan fungsi sastra sebagaimana dinyatakan Horace, menyenangkan dan berguna (*dulce et utile*).

Sebuah cerita yang menarik, membuat pembaca termotivasi untuk membacanya. Secara tidak langsung pembaca dapat belajar untuk memperoleh hikmah tentang masalah hidup dan kehidupan yang dibuat pengarang, oleh sebab itu karya sastra diciptakan bukan hanya untuk menghibur, tetapi juga dapat memberikan manfaat bagi pembaca (Endraswara, 2008 116).

Karya sastra yang kental daya estetikanya otomatis akan memiliki daya gerak yang luar biasa terhadap pembaca. Karya sastra yang sugestif juga tentu akan mampu

mengobarkan keinginan pembaca, itulah sebabnya karya sastra juga secara langsung maupun tidak langsung akan dianut sari patinya oleh pembaca (Endraswara, 2008:118). Dengan demikian, akan dapat diketahui mengapa setelah membaca puisi pembaca bisa menangis, setelah membaca dongeng pembaca bisa tertawa, setelah membaca balada pembaca dapat ikut bersedih, dan sebagainya (Endraswara, 2008:118).

Tiap pembaca juga mempunyai wujud sebuah karya sastra sebelum ia membaca suatu karya sastra. Karena itu, tanggapan antara seorang pembaca dengan pembaca lain mungkin berbeda dan mungkin pula sama. Akibat dari perbedaan penerimaan pembaca, makna karya sastra bukanlah sesuatu yang tetap. Ada saatnya karya sastra tersebut isinya tidak diterima di suatu masa tetapi di saat kemudian karya tersebut diterima dengan baik.

Resepsi sastra dalam pembelajaran sastra tidak terlepas dari pandangan pembaca terhadap suatu teks. Pada waktu menghadapi suatu teks, pembaca sudah mempunyai bekal yang berkaitan dengan karya yang dibacanya. Bekal pengetahuan inilah yang selanjutnya menyediakan kepada si pembaca satu cakrawala harapan. Dalam istilah Jauss (dalam Endraswara, 2008:36), bekal pengetahuan itu membangun “horison harapan” sang pembaca dalam menghadapi karya sastra.

Pradopo (2007:207) menyatakan bahwa horison penerimaan atau disebutnya cakrawala harapan ialah harapan-harapan seorang pembaca terhadap karya sastra. Horison penerimaan pembaca akan mengarahkan kesan, tanggapan, dan penerimaan teks sastra (Endraswara, 2008:122). Begitu pula ketika siswa membaca suatu karya sastra maka manfaatnya siswa akan mengetahui, memahami, mengenai tema, alur, latar, amanat, dan sebagainya.

Materi pengajaran sastra di sekolah mempunyai pengaruh yang besar bagi kehidupan siswa. Menurut Sarjono (2003:2), melalui sastra siswa diajak berhadapan dan mengalami secara langsung kategori moral dan sosial dengan segala parodi dan ironinya, Ruang yang tersedia dalam karya sastra membuka peluang bagi pembaca untuk tumbuh menjadi pribadi yang kritis pada satu sisi dan pribadi yang bijaksana

karena pengalaman membaca telah membawanya bertemu dengan berbagai macam tema dan latar manusia serta membawanya pula bertemu dengan beragam karakter, ideologi, kecemasan, kegirangan, dan harapannya.

Pembelajaran sastra pada kelas V di Sekolah Dasar menuntut siswa untuk dapat mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya sesuai dengan standar kompetensi yang ada di dalam kurikulum standar isi 2006 (<http://ditptksd.go.id//kurikulum> baru yang disesuaikan isi 2006).

Kemudian berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis terhadap guru kelas V SD Negeri 31 Palembang juga menjelaskan bahwa siswa kelas V SD Negeri 31 Palembang ini telah menerima apresiasi sastra mengenai cerita rakyat dengan mengidentifikasi unsur cerita rakyat itu. Hal ini di dalam resepsi sastra yaitu penerimaan berupa unsur-unsur struktur pembangun karya sastra yang bersifat estetik.

Oleh karena itu, untuk mengetahui tanggapan pembaca terhadap suatu karya sastra khususnya mengenai cerita rakyat dalam satu masa perlu dilakukan penelitian. Penelitian resepsi ini penulis lakukan terhadap cerita rakyat yang berjudul “Legenda Ario Dilah Menertibkan Palembang”.

Sepengetahuan penulis, penelitian resepsi sastra pernah dilakukan antara lain oleh Dian Amalia yang meneliti resepsi sastra siswa kelas tiga SMP Negeri 40 Palembang terhadap Cerpen “Robohnya Surau Kami” Karya A.A Navis (2006). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa Siswa Kelas Tiga SMP Negeri 40 Palembang memiliki horison yang sempit terhadap cerpen “Robohnya Surau Kami” Karya A.A Navis.

Selanjutnya, Rina Khairunnisyak meneliti resepsi sastra mahasiswa Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah terhadap Cerpen “Filosofi Kopi” Karya Dee. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa mahasiswa memiliki horison yang sempit terhadap cerpen “Filosofi Kopi”.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Perbedaan itu terletak pada sampel yang diuji dan objek yang diresepsi. Pada penelitian kali ini yang

menjadi sampel yang diuji adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 31 Palembang, dan objek yang diresepsi pada penelitian ini dilakukan secara sinkronis, yaitu meneliti tanggapan para pembaca pada satu waktu, terhadap karya sastra yaitu cerita rakyat.

Penulis memilih cerita rakyat “Legenda Ario Dilah Menertibkan Palembang” yang ditulis B.Yass sebagai karya sastra fiksi untuk diresepsi pembaca karena ceritanya menarik, bahasa yang digunakan pun sederhana sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Selain itu cerita rakyat ini berkisar tentang kehidupan masyarakat Sumatera Selatan pada masa itu sehingga mampu membuat pembaca untuk mengenang kejadian di masa lampau. Isi ceritanya juga sarat akan nilai moral, patriotisme, dan edukatif bagi pembaca.

Cerita rakyat “Legenda Ario Dillah Menertibkan Palembang” ini menceritakan seorang pemuda yang patuh dan teguh memegang ajaran orang tua, Ia dapat memimpin pemerintahan serta berlaku adil terhadap masyarakatnya sehingga namanya pun dikenang sepanjang waktu. Cerita rakyat ini juga menceritakan, bagaimana tokoh Ario Dilah mampu menumpas para perampok dan perompak yang pada saat itu sangat menyiksa rakyat. Kekuatan yang dimiliki oleh tokoh Ario Dilah dipergunakan sebaik-baiknya untuk mengamankan dan menertibkan kota Palembang dari kejahatan-kejahatan yang terjadi sehingga rakyat pun menjadi aman, tentram, dan damai.

Cerita rakyat yang berjudul “Legenda Ario Dilah Menertibkan Palembang” merupakan salah satu dari cerita rakyat yang ada dalam kumpulan cerita rakyat Sumatera Selatan yang ditulis B.Yass. Baharudin Yassin Simbolon (B.Yass) dilahirkan di Hutapadang (Kiswan, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara) tahun 1929. Ia merupakan penulis buku *Cerita Rakyat Sumatera Selatan* yaitu sebanyak dua jilid dan sebuah buku *Cerita Rakyat Belitung*. B.Yass juga dikenal sebagai pengarang cerpen, novel, dan esai yang pernah dimuat di koran dan majalah daerah maupun ibukota dan juga negara tetangga Malaysia. Cerpennya yang berjudul *Harapan di Air Laut* pernah dimuat di majalah *Kisah* edisi no. 6 tahun 1963. Kemudian karyanya

yang lain yaitu *Halimah Srikandi* (1962), *Minah Gadis Peladang* (1964). B. Yassin oleh HB. Yasin digolongkan sebagai sastrawan angkatan 66.

Resepsi sastra terhadap cerita rakyat “Legenda Ario Dilah Menertibkan Palembang” ini dilakukan oleh siswa kelas V SD Negeri 31 Palembang. Dipilihnya siswa kelas V SD Negeri 31 Palembang karena mereka telah menerima kegiatan apresiasi sastra khususnya mengenai cerita rakyat dan menurut tingkatan perkembangan resepsi sastra anak, pada usia (9-12) tahun tahap ini anak sudah mampu memahami makna tersirat maupun jalinan hubungan secara logis, anak juga sudah terampil membedakan antara fantasi dengan kenyataan sebab itulah pada tahap usia ini, anak lebih banyak memperhatikan cerita binatang, fantasi dalam bentuk dongeng, dan pada tahap ini juga anak sudah mulai perhatian pada cerita-cerita fiksi realistik, cerita petualangan, maupun misteri (Saryono, 2006:1).

Dari hasil wawancara penulis terhadap kepala SD Negeri 31 Palembang menjelaskan bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 31 Palembang. Dipilihnya SD Negeri 31 Palembang karena banyak juga prestasi dalam berbagai bidang mata pelajaran yang pernah diraih oleh siswa SD Negeri 31 Palembang dalam kurun waktu beberapa tahun ini yaitu di antaranya Juara I Resensi Buku Tingkat SD (Hari Kunjungan Perpustakaan) tahun 2002, Juara Harapan III lomba mewarnai tingkat SD/MI Hardiknas se-Kota Palembang tahun 2007, Juara I lomba mata pelajaran matematika TK/SD. Kec. IB II Palembang tahun 2006, dan Juara II lomba catur tingkat SD se-Kecamatan Ilir Barat II Palembang tahun 2007.

1. 2 Masalah

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah resepsi sastra siswa kelas V SD Negeri 31 Palembang terhadap “Legenda Ario Dilah Menertibkan Palembang” ditinjau dari horison luas dan horison sempit terhadap unsur pembangun karya sastra (tema, latar, penokohan, serta amanat).

1.3. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan resepsi sastra siswa kelas V SD Negeri 31 Palembang, sehingga diperoleh gambaran tentang resepsi sastra khususnya dilihat dari horison luas dan sempit terhadap unsur pembangun karya sastra (tema, latar, penokohan, serta amanat) yang terdapat dalam “Legenda Ario Dilah Menertibkan Palembang”.

1.4 Manfaat

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang resepsi atau tanggapan pembaca terhadap “Legenda Ario Dilah menertibkan Palembang”. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca atau peminat sastra. Selain itu, dengan resepsi pembaca, siswa dapat mengambil amanat dan watak yang baik dalam cerita untuk kehidupan serta hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian karya sastra khususnya resepsi sastra terhadap cerita rakyat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliana, Zainul Arifin dkk. 1984. *Sastra Lisan Ogan*. Jakarta: Depdiknas.
- Aliana, Zainul Arifin dkk. 2000. *Struktur Sastra Lisan Semende*. Jakarta: Depdiknas.
- Aminuddin. 2000. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Malang: Sinar Baru.
- Amalia, Dian. 2006. Resepsi Sastra Siswa Kelas Tiga SMP Negeri 40 Palembang Terhadap Cerpen "Robohnya Surau Kami" Karya AA. Navis ditinjau dari Horison Luas dan Horison sempit. Skripsi: FKIP Universitas Sriwijaya Inderalaya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmazaki. 1990. *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Padang: Angkasa Raya.
- Danandjaja, James. 2002. *Foklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng dan Lain-lain*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Medpress.
- Esten, Mursal. 1984. *Sastra Indonesia dan subkultur*. Bandung: Angkasa.
- Djoko Saryono. (<http://djokosaryono.co.cc>). 2006. *Pendidikan dan Pembelajaran*. Diakses tanggal 22 November 2008.
- <http://ditptksd.go.id/kurikulum> baru disesuaikan isi 2006.
- Junus, Umar. 1985. *Resepsi Sastra; Sebuah Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Keraf, Gorys. 1991. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia.
- Luxemburg, Jan Van, dkk. 1984. *Pengantar Ilmu sastra (Di Indonesiakan Oleh Dick Hartoko)*. Jakarta: PT Gramedia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2000. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada

University Press.

- Pradopo, Rachmad Djoko. 2007. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, Dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rina, Khairunnisyak. 2008. *Resepsi Sastra Resepsi Sastra Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah terhadap Cerpen "Filosofi Kopi"* Karya Dewi Lestari. Skripsi: FKIP Universitas Sriwijaya Inderalaya.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarjono, Agus. R. 2003. (<http://Cybernet.com>). 2003. *Sastra sebagai Sarana Mengubah Budi Pekerti*. Diakses Tanggal 22 maret 2009.
- Sawali. (<http://sawali.info/2008/03/26/mampukah-sekolah-menjadi-benteng-utama-apresiasi-sastra/>). 2008. *Mampukah Sekolah Menjadi Benteng Utama Apresiasi Sastra*. Diakses Tanggal 11 Februari 2008.
- Suharianto, S. 1982. *Dasar-dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widyaduta.
- Sukada, Made. 1987. *Pembinaan Kritik Sastra Indonesia: Masalah Sistematis Analisis Struktur Fiksi*. Bandung: Angkasa.
- Sumardjo, Jakob. 1992. *Lintasan Sastra Indonesia I*. Jakarta: PT Gramedia.
- Supriyadi. 1999. "Strategi Pembelajaran Sastra yang Apresiatif di Sekolah Dasar". Palembang: Unsri.
- Surakhmad, Winarno. 1985. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Suroto. 1990. *Teori dan Bimbingan Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Teeuw, A. 1988. *Sastra dan Ilmu Sastra Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Utama.
- Teeuw, A. 1991. *Membaca dan Menilai Sastra*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Yass. B. 2000. *Cerita Rakyat Sumatera Selatan Jilid II*. Jakarta: Grasindo